

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi di Kawasan Bodetabek (Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi) memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional. Perbedaan tingkat perkembangan ekonomi antarwilayah menunjukkan adanya kondisi awal yang berbeda dalam proses pertumbuhan ekonomi. Kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk mengkaji apakah terjadi proses konvergensi ekonomi antarwilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis β -convergence absolut, σ -convergence, dan β -convergence kondisional di Kawasan Bodetabek selama periode 2018–2024.

Penelitian ini menggunakan data sekunder kuantitatif dari delapan kabupaten/kota di Kawasan Bodetabek selama periode 2018–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan publikasi resmi pemerintah. Analisis dilakukan menggunakan β -convergence absolut, σ -convergence, serta β -convergence kondisional dengan memasukkan investasi, tenaga kerja, dan infrastruktur sebagai variabel kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa β -convergence absolut tidak terjadi di Kawasan Bodetabek. Hasil σ -convergence juga menunjukkan bahwa dispersi PDRB per kapita antarwilayah belum mengalami penyempitan secara konsisten selama periode penelitian. Selanjutnya, hasil β -convergence kondisional menunjukkan bahwa PDRB per kapita awal, investasi, tenaga kerja, dan infrastruktur belum berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan PDRB per kapita. Dengan demikian, belum ditemukan bukti empiris mengenai terjadinya konvergensi ekonomi, baik secara absolut maupun kondisional, di Kawasan Bodetabek selama periode penelitian.

Kata Kunci: β -Convergence, σ -Convergence, Bodetabek, Konvergensi Ekonomi, PDRB per Kapita